

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model *Student Team Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran IPA materi gerak benda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa kelas III SDI An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung. Pembelajaran yang dilaksanakan peneliti ada dua siklus, yang terdiri dari satu pertemuan pada setiap siklusnya. Pelaksanaan setiap siklus tersebut meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap refleksi. Adapun penerapannya yaitu: a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa, b) Guru melakukan tanya jawab untuk mengaktifkan siswa terkait materi gerak benda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, c) Guru menyajikan materi secara garis besar, d) Guru membagi 25 siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa secara heterogen, e) Setelah terbentuk kelompok, guru membagikan soal kerja kelompok pada masing-masing kelompok untuk diselesaikan bersama-sama, f) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, g) Guru mengambil kesimpulan kerja kelompok dari hasil pembelajaran, kemudian memberikan penguatan serta

meluruskan kesalah pahaman siswa memahami materi dan memberikan penghargaan kelompok, h) Siswa diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.

2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDI An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar. Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus I sampai siklus II yaitu 75,83% meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik. Hasil tes juga mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa mulai dari *Pre test*, *Post tes* siklus I sampai *Post tes* siklus II. Nilai rata-rata *Pre tes* 61,25 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I 70,43 ketuntasan belajar siswa 69,56% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 82,91 ketuntasan belajar 91,66%. Dengan demikian ketuntasan belajar IPA terjadi peningkatan sebesar 22,1%.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDI An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDI An-Nur Bungur Karangrejo Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru SDI An-Nur Bungur Karangrejo

Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu hasil belajar siswa semakin meningkat serta menumbuhkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar. Dan bagi guru dapat mempelajari dan mencoba model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan model pembelajaran lainnya untuk di implementasikan di dalam kelas, juga diharapkan terampil dalam memahami karakteristik siswa dan mampu mengenali kriteria pokok bahasan pada setiap materi pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan pada mata pelajaran IPA dan juga mata pelajaran lainnya.

3. Bagi Siswa SDI An-Nur Bungur Karangrejo

Untuk siswa siswi diharapkan lebih aktif, interaktif dan tidak ramai saat mengikuti proses pembelajaran. Semoga setelah diadakan penelitian belajar kelompok dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

Student Team Achievement Division (STAD) dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar dan siswa sering melakukan diskusi dalam menyelesaikan setiap permasalahan.